BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembinaan tahfidz di Madrasah Aliyah Negeri Majalaya berjalan dengan lancar, dilihat dari segi persiapan pembinaan, perencanaan pembinaan, proses dan hasil pembinaan. Madrasah Aliyah Negeri Majalaya berdiri pada tahun 1997.Cikal bakal berdirinya MAN Majalaya adalah Madrasah Aliyah Swasta Yayasan Pesantren Syukur (YPS) yang beralamat di balekambang Desa sukamaju Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung. MA YPS dirubah setatusnya menjadi MAN Majalaya dengan gedung berlajar mempunyai hak guna pakai, kemudian MAN Majalaya berpindah ke Solokanjeruk Desa Solokanjeruk Kecamatan Solokanjeruk Kabupaten Bandung atas inisiatif kepala sekolah waktu itu, yaitu Drs. Aang Didin.

Madrasah Aliyah Negeri Majalaya mengadakan kegiatan pembinaan tahfidz sejak tahun 2000 sampai saat ini karena hasilnya menunjang pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, sehingga membantu siswa untuk mampu memahami isi materi Al-Qur'an Hadits, dengan adanya kegiatan pembinaan tahfidz tersebut siswa memiliki nilai yang baik. Tujuan utama diadakannya pembinaan tahfidz di Madrasah Aliyah Negeri Majalaya sudah tertera dalam tujuan pembelajaran, siswa harus mampu menjelaskan ayat Al-Qur'an dan Hadits, mampu membacakan kembali Al-Qur'an dan Hadits. Agar mempermudah ketercapaiannya tujuan pembelajaran.

Perencanaan pembinaan tahfidz di Madrasah Aliyah Negeri Majalaya ini sudah terencana dengan baik dan tertuliskan di perencanaan pembelajaran senhingga kedepannya akan lebih baik, adapun persiapan dalam pembinaan tahfidz ini yang pertama disiapkan adalah administrasi seperti absensi dan data hafalan siswa kemudian pembina memberikan motivasi kepada semua siswa agar gemar menghafal Al-Qur'an. Waktu pelaksanaan kegiatan pembinaan tahfidz ini pada saat jam pelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadits diluangkan waktu sekitar 20 menit untuk kegiatan tahfidz, karena kegiatan tahfidz disini tidak seperti kegiatan tahfidz yang dari juz 1 sampai juz 30 melainkan kegiatan tahfidz disini adalah kematerian dari setiap bab jadi dari setiap materi per bab nya ada dalil Al-Qur'an atau Hadits, dalil Al-Qur'an dan Hadits dari setiap bab itu wajib untuk dihafalkan beserta terjemahannya, materi yang disampaikan saat pembinaan tahfidz sesuai dengan materi pembelajaran Al-Qur'an hadits. Langkah-langkah pembinaan tahfidz ini pertama siswa diberikan motivasi agar gemar menghafal,

kedua siswa menuliskan ayat yang akan dihafal, ketiga pembina dan siswa bersama-sama membaca ayat yang akan dihafalkan, keempat siswa menghafalkan ayat Al-Qur'an yang telah dituliskan kemudian hafalannya disetorkan kepada pembina.

Pembinaan tahfidz ini sangat menunjang dalam mata pelajaran Al-Qur'an hadits karena sebagian besar siswa yang mengikuti pembinaan tahfidz dengan sungguh-sungguh hasil mata pelajaran Al-Qur'an hadits nya bagus, sebagian besar siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan baik, menulis Al-Qur'an dengan baik, mampu menerjemahkan ayat Al-Qur'an yang telah dihafalkan dan mampu memahami isi kandungan Al-Qur'an dan Hadits.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti menyampaikan beberapa rekomendasi yaitu:

1. Untuk Madrasah Aliyah Negeri Majalaya

Kegiatan pembinaan tahfidz di Madrasah Aliyah Negeri Majalaya sudah cukup baik, akan tetapi apabila kegiatan tahfidz dilaksanakan diluar jam pelajaran akan lebih efektif seperti kegiatan ekstrakulikuler agar siswa yang mengikuti kegiatan pembinaan tahfidz nya lebih fokus lagi.

2. Untuk Prodi IPAI

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber literatur dan gambaran untuk mahasiswa IPAI untuk penelitian selanjutnya yang masih terkait dengan pembinaan tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Aliyah.

Yudha Yudistian Pratama, 2017
PEMBINAAN TAHFIDZ UNTUK MENUNJANG HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN AL-QUR'AN DAN HADITS DI MADRASAH ALIYAH NEGRI MAJALAYA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu